

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN WORD WALL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV

Ummy Faika¹, Salwah², Muh. Rahmat³

^{1,2,3} STKIP Andi Matappa

E-mail : ummyfaika@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Submitted:

26-11-2025

Accepted:

22-08-2026

Published:

25-08-2026

Abstract: This study discusses the application of Word Wall learning media to increase the learning interest of grade IV students of SDN 10 Bontomangape in the subject of Civic Education. The purpose of the research was to find out whether the use of Word Wall media can increase students' interest in learning. The method used is Class Action Research (PTK) with two cycles, including the planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects amounted to 20 students in grade IV. The instruments used include media implementation observation sheets and learning interest questionnaires. The data analysis technique uses quantitative descriptive. The results showed a significant increase in students' interest in learning after the implementation of Word Wall, with the category of improvement included in very good. Word Wall media has been proven to make the learning process more engaging, interactive, and motivate students to be more actively involved in learning. This research contributes to the development of education by introducing effective digital learning media as a tool to increase students' learning motivation.

Keywords: Word Wall, Learning Interest, Classroom Action Research.

Abstrak: Penelitian ini membahas penerapan media pembelajaran Word Wall untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 10 Bontomangape pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Tujuan penelitian adalah mengetahui apakah penggunaan media Word Wall dapat meningkatkan minat belajar siswa. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa kelas IV. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi keterlaksanaan media dan kuesioner minat belajar. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat belajar siswa setelah penerapan Word Wall, dengan kategori peningkatan yang masuk dalam sangat baik. Media Word Wall terbukti membuat proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pendidikan dengan memperkenalkan media pembelajaran digital yang efektif sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Word Wall, Minat Belajar, Penelitian Tindakan Kelas.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam menjaga dan meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan individu dalam proses pembelajaran. Keterlibatan yang tinggi dalam belajar tidak hanya mendorong siswa untuk terus mengeksplorasi dan memahami materi, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan zaman dan perkembangan teknologi mengharuskan sistem pendidikan terus beradaptasi agar proses pembelajaran tetap efektif dan menarik bagi siswa (Azzahra, Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah minat siswa. Minat belajar yang tinggi mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan meningkatkan proses

pemahaman materi pembelajaran (Ndraha et al., 2022). 2025). Berdasarkan observasi di SDN 10 Bontomangape, ditemukan bahwa minat belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menunjukkan penurunan, terlihat dari kurangnya antusiasme dan keaktifan siswa dalam pembelajaran (Rizki, 2023). Kondisi ini menimbulkan kebutuhan untuk menerapkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik, salah satunya adalah media pembelajaran *Word Wall*. Maka dari itu diperlukannya penerapan media pembelajaran *word wall* untuk meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu melalui penerapan media pembelajaran berbasis digital ini juga dapat membantu seorang guru dalam mengembangkan setiap materi pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas. Dalam pembelajaran disekolah sejauh ini menerapkan beberapa media pembelajaran. Media ini merupakan aplikasi berbasis *web* yang menyediakan berbagai aktivitas interaktif seperti kuis dan permainan kata yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Pradani, 2022).

Teori konstruktivisme menjadi dasar penggunaan media *word wall* dalam penelitian ini. Teori ini menekankan pentingnya pengalaman dan interaksi sosial dalam proses pembelajaran, dimana siswa aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang menarik dan kontekstual (*Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Bidang Pendidikan*, 2022). Menurut teori konstruktivisme, minat belajar meningkat saat materi pembelajaran sesuai dengan pengalaman nyata siswa. Interaksi dan kerja sama antar siswa membuat proses belajar lebih menarik dan memotivasi keterlibatan aktif mereka. Minat belajar siswa menurun karena cara belajar yang monoton seperti ceramah tanpa melibatkan siswa secara aktif sehingga mereka merasa tidak terlibat dan kurang tertantang dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media *Word wall* berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik dalam pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan menggunakan *word wall*, diharapkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa dapat memahami materi dengan lebih baik melalui visualisasi dan kolaborasi (Bela Vista et al., 2023). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas IV SDN 10 Bontomangape. Instrumen yang digunakan terdiri dari lembar observasi keterlaksanaan media dan angket minat belajar yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui peningkatan minat belajar Kemmis dan Mc Taggart (Adha et al., 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Word Wall* mampu meningkatkan minat belajar siswa, hal ini menunjukkan media *Word Wall* efektif dalam membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif (Atika Yuliana Ichسانی, et al., 2023) Selain manfaat bagi siswa, media *Word Wall* juga membantu guru dalam mengevaluasi pemahaman siswa. Fitur analisis media ini memungkinkan guru memantau kemajuan siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan (Herta et al., 2023). Penerapan media ini juga meningkatkan kreativitas dan kolaborasi antar siswa melalui kegiatan kelompok yang interaktif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan media pembelajaran inovatif serta manfaat praktis bagi siswa, guru, dan sekolah. Dengan integrasi teknologi dalam pembelajaran, diharapkan kualitas pendidikan dapat meningkat dan minat belajar siswa dapat dipertahankan dan dikembangkan sesuai dengan tuntutan abad ke-21 (Waluyo Hadi et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk menerapkan dan mengevaluasi penggunaan media pembelajaran *word wall* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 10 Bontomangape. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi sesuai model Kemmis dan McTaggart. Setiap siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan, dua pertemuan untuk pemberian materi yang didukung media *word wall* dan satu pertemuan untuk pengisian angket minat belajar.

a. Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 10 Bontomangape pada semester ganjil tahun ajaran 2025, pada tanggal 27 – 30 Oktober 2025. Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan berapa banyak siswa kurang minat dalam belajar selama masa pelaksanaan penelitian di sekolah sehingga memperoleh subjek penelitian sebanyak 20 siswa kelas IV terdiri dari 5 laki-laki dan 5 perempuan.

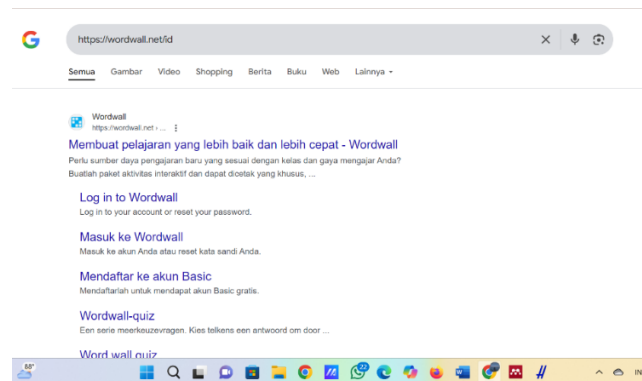
b. Prosedur Pelaksanaan

1) Perencanaan: Meliputi identifikasi masalah rendahnya minat belajar yang diamati melalui

observasi, penyusunan perangkat pembelajaran modul, serta penyusunan instrumen lembar observasi keterlaksanaan media dan angket minat belajar.

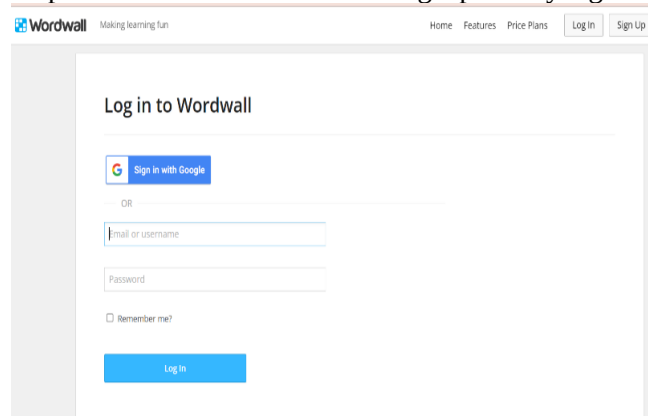
2) Pelaksanaan: Media *word wall* diterapkan dalam pembelajaran selama beberapa pertemuan untuk mendorong keterlibatan aktif siswa melalui aktivitas interaktif seperti kuis dan permainan kata-kata. Adapun langkah-langkah untuk menggunakan word wall sebagai media pembelajaran sebagai berikut :

a) Tahapan awal yang perlu di lakukan oleh pengguna baru yaitu kita harus mengunjungi situs web <https://wordwall.net/id> di kolom pencarian google.



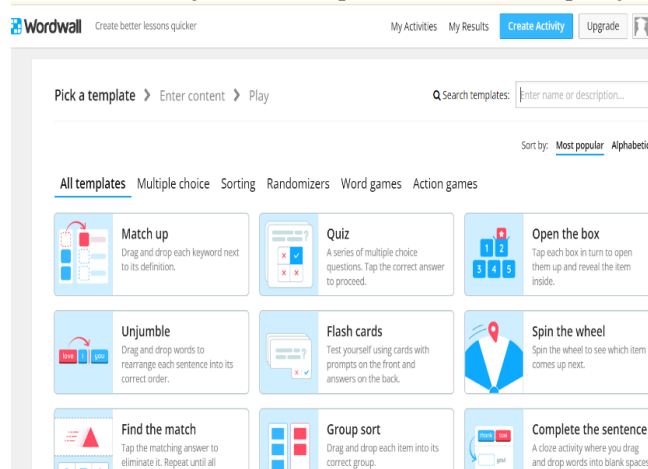
Gambar 1.1 Tampilan Awal Untuk Masuk

b) Melakukan pendaftaran akun kemudian lengkapi data yang di minta.



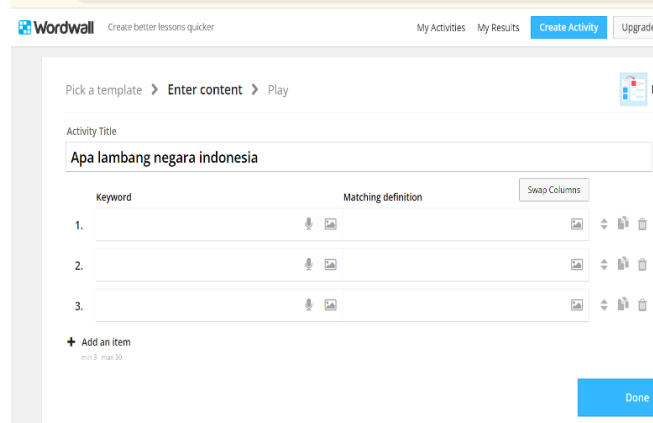
Gambar 1.2 Tampilan Pendaftaran Akun

c) Klik menu *create activity* kemudian pilih salah satu templet yang diinginkan.



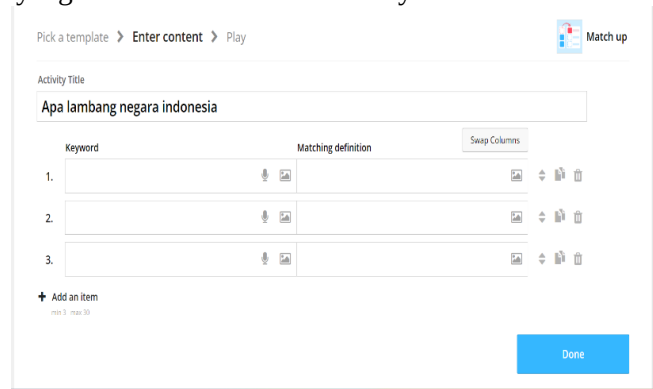
Gambar 1.3 Tampilan Pemilihan Kuis

- d) Tambahkan judul sesuai dengan pelajaran serta permainan yang akan di lakukan.



Gambar 1.4 Tampilan Membuat Kuis

- e) Langkah selanjutnya setelah melakukan pengisian klik menu done untuk meyimpan aktivitas yang sudah di lakukan sebelumnya.



Gambar 1.5 Tampilan Kuis Yang Sudah Diisi

- 3) Observasi: Menggunakan lembar observasi untuk menilai keterlaksanaan media pembelajaran dan pengumpulan data minat belajar menggunakan angket berupa kuesioner dengan skala likert yang valid dan reliabel.
 - 4) Refleksi: Analisis data hasil observasi keterlaksanaan media dan angket untuk menilai efektivitas media dalam meningkatkan minat belajar dan merencanakan tindak lanjut perbaikan pada siklus berikutnya.
- c. Teknik Pengumpulan Data
- Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi keterlaksanaan penggunaan media dan angket kuesioner untuk mengukur minat belajar siswa setelah pembelajaran. Observasi dilakukan oleh guru wali kelas sebagai observer.
- d. Teknik Analisis Data
- Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan frekuensi dan persentase untuk melihat tingkat keterlaksanaan media dan peningkatan minat belajar siswa setelah penerapan media *word wall*. Hasil analisis digunakan sebagai dasar refleksi dan evaluasi dalam setiap siklus penelitian.

Tabel 1. Konversi Nilai Tingkat Keterlaksanaan Penggunaan Media

Interval Skor	Kategori
$3,5 < x \leq 4$	Sangat Baik
$2,5 < x \leq 3,5$	Baik
$1,5 < x \leq 2,5$	Cukup
$x \leq 1,5$	Kurang

sumber: (Ahmad Budi Sutrisno, 2024)

Tabel 2. Rubrik Penilaian Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Deskripsi
1.	Perasaan Senang	Saya merasa senang saat belajar pelajaran ini. Saya selalu bersemangat mengikuti pelajaran ini. Saya merasa cepat bosan waktu pelajaran ini. Kadang saya merasa malas belajar pelajaran ini.
2.	Perhatian	Saya fokus saat guru menjelaskan materi pelajaran. Saya benar-benar memperhatikan saat belajar. Seringkali saya kehilangan fokus ketika pelajaran berlangsung. Perhatian saya gampang teralihkan selama pelajaran.
3.	Partisipasi	Saya suka bertanya atau menjawab pertanyaan di kelas. Saya senang ikut serta dalam diskusi kelompok. Saya jarang ikut berbicara saat pembelajaran. Saya lebih suka diam ketika diskusi berlangsung.
4.	Keterlibatan	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas dari guru. Saya berusaha memahami pelajaran dengan baik. Saya kadang malas mengerjakan tugas yang diberikan. Saya mudah menyerah saat materi pelajaran sulit.
5.	Kehadiran	Saya selalu hadir saat pelajaran dimulai. Saya tepat waktu setiap kali pelajaran berlangsung. Saya kadang tidak masuk tanpa alasan jelas. Saya sering datang terlambat ke kelas.
6.	Umpan balik positif	Saya merasa masukan dari guru membantu saya belajar. Saya senang ketika guru memberi pujian atas usaha saya. Masukan dari guru kadang kurang jelas bagi saya. Saya merasa kurang dihargai oleh guru meskipun sudah berusaha.
Skor		
Presentase		
kategori		

Tabel 3. Minat Belajar Siswa

Interval Kategori	Kategori
76 -100	Sangat Tinggi
51 - 75	Cukup
26 – 50	Kurang
0 – 25	Sangat Rendah

Sumber : (Oktavia, 2022)

e. Instrumen Penelitian

Instrumen terdiri dari lembar observasi penggunaan media dan angket kuesioner yang disusun dengan pertimbangan aspek validitas dan reliabilitas serta menggunakan skala Likert dengan pernyataan positif dan negatif untuk menghindari bias dalam pengisian

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dalam penelitian ini, setiap siklus dilengkapi dengan menggunakan lembar observasi dan angket sebagai instrumen untuk mengukur tingkat minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang diterapkan dengan model pembelajaran kooperatif serta didukung penggunaan media *word wall*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penggunaan media pembelajaran *word wall* ternyata memiliki hubungan yang cukup kuat dengan upaya meningkatkan minat belajar siswa. Pada awal penelitian, diketahui bahwa minat belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung, partisipasi yang belum maksimal, serta keterlibatan yang masih rendah dalam proses belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran sebelumnya belum sepenuhnya mampu membangkitkan semangat dan ketertarikan siswa untuk belajar. Setelah media *word wall* diterapkan, suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan berbeda dari biasanya. Siswa terlihat lebih antusias mengikuti pelajaran karena media yang digunakan membuat mereka lebih aktif dan tidak cepat bosan. Hal ini juga berkaitan dengan indikator minat belajar yang digunakan dalam penelitian, seperti perasaan senang, perhatian, partisipasi, keterlibatan, kehadiran, dan umpan balik positif. Jika indikator-indikator tersebut menunjukkan peningkatan, maka dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa juga ikut meningkat. Pada siklus pertama, hasil yang diperoleh memang belum terlalu optimal. Hal ini wajar karena siswa masih menyesuaikan diri dengan media pembelajaran yang digunakan. Namun, setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pada siklus kedua, terlihat adanya perkembangan yang lebih baik. Siswa mulai lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran, lebih aktif bertanya dan menjawab, serta lebih berani terlibat dalam kegiatan kelas. Perubahan ini menunjukkan bahwa media *word wall* cukup efektif dalam membantu meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa media *word wall* bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dikemas secara menarik dan interaktif mampu membuat siswa lebih tertarik untuk belajar. Karena itu, media *word wall* layak digunakan dalam pembelajaran, terutama jika tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa. Adapun pembahasan tiap siklus terdapat empat tindakan dan dua siklus di uraikan sebagai berikut:

1. Hasil Angket Minat Belajar Siklus I dan Siklus II

Tabel 4. Deskripsi Frekuensi dan Presentase Skor Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran *Word wall* Siklus I

Kriteria	Skor	Siklus I	
		Frekuensi	Presentase (%)
Minat Belajar Sangat Tinggi	76 - 100	13	65%
Minat Belajar Cukup	51 - 75	7	35%
Minat Belajar Kurang	26 - 50	-	-
Minat Belajar Sangat Rendah	0 - 25	-	-
Total		20	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa kelas IV SDN 10 Bontomangape presentase skor minat belajar siswa menggunakan media pembelajaran *word wall* pada siklus I terdapat 7 siswa atau sekitar 35% berada pada kategori minat belajar cukup dan 13 siswa atau sekitar 65% berada pada kategori minat belajar sangat tinggi. Rata-rata skor minat belajar siswa sebesar 79,95%. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki minat belajar yang sangat tinggi selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Rentang skor individu siswa bervariasi dari skor terendah 64,58% hingga tertinggi 92,71%. Variasi ini memberikan gambaran bahwa masih ada siswa yang

perlu mendapatkan perhatian lebih agar minat belajarnya dapat meningkat. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan pada siklus pertama sudah efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini penting sebagai dasar untuk terus memperbaiki dan mengembangkan pendekatan pembelajaran di siklus berikutnya.

Tabel 5. Deskripsi Frekuensi dan Presentase Skor Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran *Word wall* Siklus II

Kriteria	Skor	Siklus II	
		Frekuensi	Presentase (%)
Minat Belajar Sangat Tinggi	76 - 100	18	90%
Minat Belajar Cukup	51 - 75	2	10%
Minat Belajar Kurang	26 - 50	-	-
Minat Belajar Sangat Tinggi	0 - 25	-	-
Total		20	100%

Pada tabel 5 skor keterlaksanaan media pada siklus II dapat dilihat bahwa pada observasi keterlaksanaan media pertemuan I dan II masing-masing mencapai 93,75% dengan kategori terlaksana sangat tinggi. Sedangkan pada pertemuan III keterlaksanaan media mencapai 100% dengan kategori terlaksana sangat tinggi. Rata – rata skor 95,83%. Hasil ini menunjukkan peningkatan yang konsisten dan optimal dalam penggunaan media pembelajaran *word wall* pada siklus II.

2. Hasil Observasi Keterlaksanaan Media Siklus I dan Siklus II

Angket minat belajar digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat belajar siswa sesudah penerapan media pembelajaran game edukasi word wall dalam pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif (Cooperative Learning) yang diikuti oleh 20 siswa dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal 70 (KKM). Angket ini mengandung 24 uraian pernyataan, terdiri dari 12 pernyataan positif, dan 12 pernyataan negatif dengan menggunakan skala likert 1-4 pada pernyataan positif pada pedoman skor menggunakan jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Sedangkan untuk skala lingkert pernyataan negatif, dengan pedoman skor menggunakan jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Tidak Setuju (TS) diberi skor 3 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 4. Hasil dari penilaian skala linkert ini kemudian di konversikan dalam kategori nilai peresentase.

Tabel 6. Observasi Keterlaksanaan Media Siklus I Siswa Kelas IV SDN 10 Bontomangape

Objek Pengamatan	Presentase Kegiatan		
	Observasi	Keterlaksanaan	Media
I	Pertemuan I		68,75%
	Observasi		
	Pertemuan II	Keterlaksanaan	Media 81,25%
	Observasi		
	Pertemuan III	Keterlaksanaan	Media 87,5%

Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan media dapat di lihat pada tabel 6. persentase keterlaksanaan media siklus I meningkat dari 68,75% pertemuan I menjadi 81,25% pertemuan II dan 87,5% pertemuan III, dengan rata-rata 79,17% kategori sangat baik. Pada pelaksanaan siklus I sudah mencapai peningkatan secara bertahap pada setiap pertemuan dengan kategori sangat baik, hasil dari siklus I belum sepenuhnya mencerminkan keterlaksanaan yang optimal, sehingga masih perlu dilakukan penyempurnaan.

Tabel 7. Observasi Keterlaksanaan Media Siklus II Siswa Kelas IV SDN 10 Bontomangape

Siklus	Objek Pengamatan			Presentase
	Observasi	Keterlaksanaan	Media	Kegiatan
I	Pertemuan I			93,75%
	Observasi			
	Pertemuan II	Keterlaksanaan	Media	93,75%
II	Observasi			
	Pertemuan III	Keterlaksanaan	Media	100%

Pada tabel 7 skor keterlaksanaan media pada siklus II dapat dilihat bahwa pada observasi keterlaksanaan media pertemuan I dan II masing-masing mencapai 93,75% dengan kategori terlaksana sangat tinggi. Sedangkan pada pertemuan III keterlaksanaan media mencapai 100% dengan kategori terlaksana sangat tinggi. Rata – rata skor 95,83%.

3. Hasil Ketuntasan Siklus I dan Siklus II

Pada siklus I dan siklus II, hasil penelitian tersebut dapat diketahui melalui tabel rekapitulasi yang disusun berdasarkan indikator sebagai berikut.

Tabel 8. Rekap Peningkatan Keterlaksanaan Media dan Minat Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	Siklus I	Siklus II	Peningkatan (%)
1	Keterlaksanaan Media	87,5%	100%	12,5%
2	Angket Minat Belajar	65%	90%	25%

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2025

Tabel 8 dapat di lihat bahwa keterlaksanaan media yaitu 87,5% pada siklus I dan terdapat peningkatan 100% pada siklus II. Pengolahan data angket minat belajar yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan yang cukup mendukung terhadap minat siswa dalam mengikuti

proses pembelajaran. Rata-rata skor minat belajar siswa pada siklus pertama yaitu 65%, kemudian mengalami kenaikan menjadi 90% pada siklus kedua, sehingga terjadi peningkatan sebesar 25% persen.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Word Wall* secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 10 Bontomangape pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui dua siklus, terlihat peningkatan skor angket minat belajar dari rata-rata 65 di siklus I menjadi 90 di siklus II, menunjukkan perbaikan minat belajar siswa sebesar 25 persen. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menempatkan siswa sebagai subjektif aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman interaktif (Azzahra, 2025)

Peningkatan keterlaksanaan media *Word Wall* yang mencapai skor 100 pada siklus II menunjukkan kesiapan dan efektivitas penggunaan media ini dalam proses pembelajaran. Fitur interaktif dan visual dari *Word Wall* memungkinkan siswa terlibat dalam aktivitas belajar yang menyenangkan dan kolaboratif, sehingga memacu motivasi intrinsik untuk belajar. Penelitian serupa menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar dan minat secara signifikan karena proses belajar menjadi lebih menarik dan kontekstual (Bela Vista et al., 2023; Salsabila et al., 2023)

Penerapan metode pembelajaran kooperatif yang dipadukan dengan media *Word Wall* mendukung terciptanya suasana kelas yang aktif, kondusif, dan kolaboratif. Siswa tidak hanya sekadar menerima informasi, melainkan berpartisipasi dalam kegiatan diskusi, pencarian kata kunci, dan pembuatan skenario yang relevan dengan konsep yang dipelajari. Hal ini konsisten dengan temuan bahwa pembelajaran kolaboratif memfasilitasi keterlibatan sosial serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemahaman siswa (Atika Yuliana Ichsani et al., 2023).

Selain manfaat bagi siswa, penggunaan *Word Wall* juga memberikan keuntungan praktis bagi guru, yaitu kemudahan dalam memantau dan mengevaluasi pemahaman siswa melalui fitur analisis data. Hal ini memungkinkan guru memberikan umpan balik yang tepat dan melakukan refleksi pembelajaran untuk perbaikan berkelanjutan (Herta et al., 2023). Dengan adanya perbaikan berkelanjutan dari siklus pertama ke siklus kedua, media dan metode pembelajaran dapat lebih optimal dimanfaatkan, memperkuat hasil yang dicapai.

Peningkatan minat belajar yang didapatkan dari penelitian ini juga memberikan implikasi penting bagi pengembangan pendidikan di era digital. Integrasi teknologi pembelajaran seperti *Word Wall* tidak hanya membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, tetapi juga membangun keterampilan digital siswa yang esensial untuk menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21 (Waluyo Hadi et al., 2024). Temuan ini turut menyumbang pemikiran baru bahwa media pembelajaran interaktif perlu diintegrasikan secara sinergis dengan pendekatan pedagogis yang berbasis pada aktivitas dan kolaborasi. Dengan memperhatikan teori dan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini merekomendasikan penggunaan media *Word Wall* untuk berbagai mata pelajaran sebagai metode inovatif dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar. Media ini juga dapat memodifikasi praktik pembelajaran tradisional yang cenderung monoton menjadi lebih dinamis dan menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperkuat argumen bahwa media pembelajaran berbasis teknologi interaktif seperti *Word Wall* memberi kontribusi signifikan pada pengembangan kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa, serta membuka peluang untuk pengembangan teori pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi digital dengan konstruktivisme dan pembelajaran kooperatif. Studi ini memposisikan *Word Wall* sebagai salah satu media efektif yang melengkapi pendekatan pedagogis modern di sekolah dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Word Wall* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 10 Bontomangape pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Terjadi peningkatan signifikan pada minat belajar siswa setelah penerapan *Word Wall* selama dua siklus, yang juga didukung oleh peningkatan keterlaksanaan penggunaan media dalam pembelajaran. Media *Word Wall* membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan memotivasi partisipasi aktif siswa. Bagi guru,

disarankan untuk menerapkan media pembelajaran *Word Wall* sebagai variasi metode pengajaran guna meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep abstrak. Sekolah hendaknya mendukung penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk akses internet yang stabil. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan memperluas subjek dan objek penelitian serta menambahkan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengembangan modul pembelajaran berbasis *Word Wall* disarankan untuk disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum dan karakteristik siswa agar lebih efektif dan optimal. Guru perlu melakukan refleksi dan evaluasi secara rutin terhadap proses pembelajaran yang menggunakan media ini untuk mengidentifikasi kendala dan mencari solusi perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, D., Rahmajati, R., & Dewi, K. K. (2024). *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) pada Kelas VII F di SMP Negeri 11 Surakarta*. 13(1), 84–91. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v13i1.78714>
- Atika Yuliana Ichsani, Asriyani Adelia, Restriari, Aloysius Hardoko, H. (2023). Implementasi Mediwa Wordwall dan Partisipasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran PPKn. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Tahun 2023*, 6–12.
- Ahmad Budi Sutrisno. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Geometri Berbasis Augmented Reality Dengan Pendekatan Matematika Realistik*.
- Azzahra, N. T. S. N. L. A. M. Y. A. B. (2025). Teori Konstruktivisme Dalam Dunia Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Student*, Vol.2(No.2). <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.4762>
- Bela Vista, E. R., Chasanatun, F., & Kustini, K. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Melalui Media Game Online Wordwall Pada Mata Pelajaran Ppkn. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(2), 271–279. <https://doi.org/10.36379/autentik.v7i2.357>
- Herta, N., Nupus, B. C., Sanggarwati, R., & Setiawan, T. Y. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Seminat Nasional Paedagogia*, 3, 527–532. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/view/16858/pdf>
- Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672–681. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.92>
- Oktavia, S. (2022). Jote Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 1646-1654 Journal On Teacher Education Research & Learning In Faculty Of Education Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble. 4, 1646–1654.
- radani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452–457. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.162>
- Rizki, D. R. N. W. T. S. W. I. N. R. A. (2023). 2135-Article Text-9400-1-10-20231219. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(05), 1812–1825.
- Salsabila, A., Mulyana, D., & Cahyono, C. (2023). Pengaruh Media Wordwall terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Pelita : Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 42–51. <https://doi.org/10.56393/pelita.v3i2.1716>
- Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Bidang Pendidikan*. (2022). sampoernauniversity. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/news/teori-belajar-konstruktivisme>
- Waluyo Hadi, Yofita Sari, & Nadra Maulida Pasha. (2024). Analisis Penggunaan Media Interaktif Wordwall terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 14(2), 466–473. <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i2.157>